LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENYULUHAN STRATEGI PEMILIHAN INVESTASI DI MASA NEW NORMAL BAGI SISWA-SISWI SMK MUTIARA BANGSA III

Disusun oleh:
Ketua Tim
Herlina Budiono, S.E., M.M. (0328067301/10197036)

Anggota:

Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M. (0322028401/10110003)

Hendra Wiyanto, S.E., M.E. (0328057104/10193053)

Oey Hannes Widjaya, S.E., M.M., M.I.Kom. (0306027407/10197043)

PRODI SARJANA MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2020

Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Judul PKM : Penyuluhan Strategi Pemilihan Investasi Di Masa New Normal Bagi Siswa-Siswi SMK Mutiara Bangsa III
2. Nama Mitra PKM : SMK Mutiara Bangsa III
3. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama dan gelar : Herlina Budiono, S.E., M.M.
   b. NIDN/NIK : 0328067301 / 10197036
   c. Jabatan/gol. : Lektor 200
   d. Program studi : Sarjana Manajemen
   e. Fakultas : Ekonomi
   f. Bidang keahlian : Manajemen
   g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No. 1 JakBar
   h. Nomor HP/Tlp : 081808981433
3. Anggota Tim PKM
   a. Jumlah anggota : Dosen 3 (tiga) orang
   b. Nama anggota I/Keahlian : Ary Satria Pamungkas / Manajemen
   c. Nama anggota II/Keahlian : Hendra Wiyanto / Manajemen
   d. Nama anggota II/Keahlian : Oey Hannes Widjaya / SDM & Kewirausahaan
   e. Jumlah mahasiswa yang terlibat: 5 (lima) orang
4. Lokasi Kegiatan Mitra :
   a. Wilayah mitra : Jl. Jelambar Barat III No. 5B
   b. Kabupaten/kota : Jelambar Baru, Grogol Petamburan
   c. Provinsi : Jakarta Barat
   d. Jarak PT ke lokasi mitra : 2 Km
5. Luaran yang dihasilkan : Artikel Serina - Poster
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Oktober – Desember 2020
7. Pendanaan
   Biaya yang disetujui : Rp. 9.500.000,-

Jakarta, 18 Desember 2020

Mengetahui,
Pimpinan Fakultas Ekonomi

Dr. Sawidji Widjatmodjo, S.E., M.M., MBA.
0301126203 / 10191025

Ketua Pelaksana

Herlina Budiono, S.E., M.M.
0328067301 / 10197036

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jap Tji Beng, PhD.
0323085501 / 10381047

RINGKASAN

Indonesia termasuk salah satu negara yang perekonomiannya terkena dampak dari adanya wabah pandemic Covid-19. Kondisi perekonomian yang buruk berdampak pada dunia investasi di Indonesia. Masyarakat khususnya generasi muda yaitu para pelajar di sekolah belum mempunyai pengetahuan dan pengalaman mengenai investasi yang sebaiknya dilakukan khususnya di masa new normal dimana kondisi ekonomi sedang berada dalam fase krisis dan sedemikian sulitnya. Oleh karena itu, tim akademisi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara melakukan kerja sama dengan pihak sekolah SMK Mutiara Bangsa III yang berlokasi di Jakarta Barat untuk memberikan kegiatan penyuluhan yang terkait dengan strategi pemilihan investasi di masa new normal. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan dengan menggunakan aplikasi meeting daring Zoom. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diikuti oleh 2 orang guru dan 31 murid kelas XI SMK Mutiara Bangsa III. Penyampaian materi penyuluhan diawali dengan penjelasan mengenai kondisi perekonomian Indonesia dan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai instrumen investasi yang ada beserta keuntungan, risiko dan tips dalam berinvestasi pada instrumen investasi tersebut.

Kata Kunci: strategi investasi, saham, obligasi, reksa dana, emas, valuta asing

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Mutiara Bangsa III. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Mutiara Bangsa III yang telah memberikan kesempatan untuk berbagi dan *sharing* berbagai cara pemilihan investasi dalam "Penyuluhan Strategi Pemilihan Investasi di masa New Normal Bagi Siswa-Siswi SMK Mutiara Bangsa III", yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2020.

Aktivitas penyuluhan dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi zoom. Penyuluhan yang dilakukan agar dapat memberikan pencerahan kepada siswa-siswi dalam memilih investasi beserta tips dan trik serta pertimbangan risiko yang dihadapi dalam pemilihan tersebut.

Besar harapan kami, ke depannya kami dapat lebih banyak membagikan ilmu ini kepada siswa-siswi maupun anak-anak usia sekolah lebih banyak lagi agar semakin berkembang dan semakin menambah semangat anak muda.

Ketua Tim

Herlina Budiono

DAFTAR ISI

Halaman Judul 1
Halaman Pengesahan 2
Ringkasan 3
Prakata 4
Daftar Isi 5
BAB I Pendahuluan 6
BAB II Target dan Luaran 8
BAB III Metode Pelaksanaan 13
BAB IV Hasil dan Luaran yang Dicapai 15
BAB V Kesimpulan dan Saran 24
DAFTAR PUSTAKA 25
Lampiran – Lampiran 26
Sertifikat Mahasiswa 40

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pada tahun 2020, wabah pandemic Covid-19 menimbulkan krisis perekonomian di banyak negara. Indonesia termasuk salah satu negara yang perekonomiannya terkena dampak dari adanya wabah pandemic Covid-19.

Adanya wabah pandemic Covid-19 memaksa banyak kota di Indonesia yang memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan adanya PSBB, sejumlah kegiatan yang melibatkan publik dibatasi, perkantoran atau instansi dibatasi dimana pegawai diminta untuk bekerja dari rumah (*work from home*), kegiatan belajar mengajar diwajibkan untuk dilakukan dari rumah, pembatasan transportasi umum, banyak pusat perbelanjaan dan tempat usaha seperti kafe dan restoran yang dibatasi kegiatan usahanya, tempat hiburan dan objek wisata yang biasa banyak dikunjungi oleh masyarakat juga mengalami pembatasan.

Akibatnya terdapat banyak perusahaan yang keuangannya menjadi tertekan dan mengalami kerugian yang besar bahkan mengalami kebangkrutan. Hal ini berujung pada gelombang PHK yang besar. Banyak masyarakat yang kehilangan mata pencaharian dan pendapatan. Sebagian masyarakat yang dapat tetap bekerja atau bertahan dengan usahanya, mengalami penurunan pendapatan yang cukup dalam.

Secara makro, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan bahkan mengalami kontraksi, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS sempat mengalami pelemahan dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga mengalami penurunan yang dalam.

Kondisi perekonomian yang buruk tersebut berdampak pada dunia investasi di Indonesia. Banyak investor yang menginvestasikan dananya pada saham dan reksa dana mengalami kerugian yang besar dan kehilangan uang dalam jumlah yang besar. Meskipun demikian, tetap ada secercah harapan dan peluang dalam melakukan investasi, asalkan investasi dilakukan secara jeli, cermat dan dengan penuh kehati-hatian.

B. Permasalahan Mitra

Masyarakat khususnya generasi muda yaitu para pelajar di sekolah belum mempunyai pengetahuan yang detail dan mendalam mengenai investasi yang sebaiknya dilakukan di masa new normal dimana kondisi ekonomi sedang mengalami krisis dan sedemikian sulitnya. Oleh karena itu, akademisi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara berupaya untuk melakukan kerja sama dengan pihak sekolah SMK Mutiara Bangsa III untuk memberikan kegiatan penyuluhan yang terkait dengan strategi pemilihan investasi di masa new normal.

Sehubungan dengan hal tersebut, program dan *experienced sharing* dalam bentuk penyuluhan keuangan mengenai *Strategi Pemilihan Investasi di Masa New Normal* ini dirasa perlu untuk dilakukan dan diberikan kepada kalangan masyarakat khususnya kaum muda yaitu para pelajar yang masih sekolah di SMK agar dapat belajar dan mempunyai pengetahuan serta pengalaman mengenai investasi di masa kondisi krisis ekonomi yang disebabkan oleh karena adanya wabah pandemi.

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah para pelajar SMK, dimana kegiatan ini terkait dengan promosi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sebagai salah satu Fakultas terbaik dengan Program Studi yang menawarkan konsentrasi keuangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di sekolah SMK dengan jumlah panitia dosen sebanyak empat orang dan dibantu oleh mahasiswa, dengan harapan jumlah total peserta dapat mencapai kurang lebih sebanyak 31 orang yang dilaksanakan dalam bentuk webinar atau penyuluhan selama dua jam.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

Solusi yang ditawarkan kepada SMK Mutiara Bangsa III adalah berupa pemberian penyuluhan strategi pemilihan investasi di masa new normal dalam bentuk pengajaran, *experience sharing*, agar dapat belajar dan mempunyai pengetahuan serta pengalaman mengenai investasi di masa kondisi krisis ekonomi yang disebabkan oleh karena adanya wabah pandemi.

Jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan program Pengabdian pada Masyarakat berupa modul/poster/artikel yang diberikan kepada para siswa dan guru yang mengikuti PKM.

Selain itu artikel dibuat dan masuk dalam jurnal bakti masyarakat Indonesia atau SERINA (Seri Seminar yang diselenggarakan oleh LPPM Untar).

Reksa dana adalah salah satu instrumen investasi di pasar modal yang popularitasnya mulai kian berkibar. Apa yang menarik dari reksa dana adalah bahwa instrumen ini bisa dimiliki dengan modal yang sangat sedikit dan cocok untuk pemodal yang tidak ingin dipusingkan dengan beragam analisa pasar yang terkadang *njlimet.* Investor tinggal menyetor modal dan selanjutnya dana tersebut akan dikelola oleh manajer investasi yang lebih paham seluk-beluk bagaimana memutar dana. Kepiawaian manajer investasi dalam meracik instrumen dan nilai efek dalam portofolio yang dikelola kemudian akan menentukan apakah dana yang sudah Anda tanamkan akan membuahkan keuntungan atau malah kerugian.

Berbicara mengenai asal-muasal reksa dana, ada sedikit perbedaan pendapat mengenai kapan sebenarnya reksa dana mulai ada meski banyak sumber menyebutkan bahwa reksa dana dikenal untuk pertama kalinya di Belgia pada tahun 1822. Pada saat itu, reksa dana yang ada masih berbentuk reksa dana tertutup *(closed-end fund)* dalam arti bahwa penerbit reksa dana tidak memiliki kewajiban untuk membeli kembali reksa dana yang telah dijual atau dengan kata lain pembeli reksa dana hanya dapat menjual reksa dana miliknya kepada investor lain. Sejak saat itu, reksa dana lainnya mulai bermunculan antara lain terdapat di Swiss, Inggris, Skotlandia dan Perancis. Instrumen investasi ini terus menyebar dan kemudian masuk ke Amerika Serikat pada

tahun 1890. Reksa dana pertama yang diterbitkan di Amerika Serikat adalah *The Boston Personal Property Trust* pada tahun 1893.

Salah satu peristiwa penting dalam sejarah reksa dana adalah diterbitkannya *Alexander Fund* di Philadelphia pada tahun 1907 yang menjadi tonggak munculnya reksa dana modern. Reksa dana ini dijual secara berkala dalam periode 6 bulanan dimana investor mulai bisa menjual kembali reksa dananya kepada penerbit.

Perkembangan reksa dana di negara Paman Sam ini begitu marak sampai membuat pemerintah Amerika Serikat membuat undang-undang reksa dana yang dikenal dengan nama *Investment Company Act 1940*. Sampai saat ini, reksa dana adalah instrumen investasi dengan tingkat pertumbuhan paling cepat di Amerika.

Bagaimana dengan Indonesia ?

Kemunculan reksa dana pertama kali di Indonesia ditandai dengan didirikannya PT. Danareksa pada tahun 1976. Pada waktu itu PT. Danareksa menerbitkan reksa dana yang disebut dengan sertifikat Danareksa. Pada tahun 1995, pemerintah mengeluarkan UU No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal yang di dalamnya juga mencakup tentang reksa dana. Pada tahun itu juga muncul reksa dana perseroan bersifat tertutup yang diterbitkan oleh PT. BDNI Reksa Dana. Dengan harga nominal Rp 500, reksa dana ini kemudian diperjual-belikan melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Setahun kemudian, Bapepam mengeluarkan peraturan pelaksanaan reksa dana yang bentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang kemudian menjadi tonggak berkembangnya reksa dana KIK di Indonesia. Juli tahun 1997 adalah saat dimana reksa dana di Indonesia mencatatkan sejarah sebagai ‘tahun reksa dana’ karena pada waktu itu berhasil mencetak aset lebih dari Rp 8 triliun. Namun kejayaan industri reksa dana tersebut untuk sementara harus berakhir lantaran krisis ekonomi 1997. Krisis telah membuat aset reksa dana menyusut dan tergerus drastis. Investor yang tidak tahan dengan kondisi ini banyak yang memutuskan untuk keluar dari reksa dana, apalagi kondisi pasar pada saat itu juga lebih menguntungkan pemodal untuk menyimpan uangnya dalam bentuk deposito atau memegang US dollar.

Pasang surut industri reksa dana terus terjadi seiring dengan kondisi pasar global dan lokal. Setelah sempat bangkit di tahun 2000, penurunan terjadi lagi di tahun 2004 sampai 2005. Belajar dari peristiwa buruk yang menimpa industri reksa dana, muncul kemudian varian baru reksadana bernama Reksa Dana Terproteksi. Ini

adalah reksa dana dimana dana pokok yang diinvestasikan masih terus ada atau tidak akan hilang kendati net asset value-nya negatif. Jika dana yang dikelola manajer investasi bisa memberikan keuntungan, Anda sebagai investor akan mendapatkan return. Namun jika tidak, dana pokok investasi itu akan tetap ada.

Tahun 2007, reksa dana saham menempati posisi tertinggi ketimbang reksa dana jenis lain. Pada tahun ini juga mulai muncul Reksa Dana Indeks dan ETF. Dalam reksa dana indeks, portofolio reksa dana indeks terdiri atas efek yang menjadi bagian dari sekumpulan efek dari suatu indeks yang menjadi acuannya.

Saat ini industri Reksa Dana Indonesia telah memiliki logo dengan *tagline* "pahami, nikmati" dengan maksud untuk mengajak dan mengingatkan investor untuk ikut terlibat dalam berinvestasi di Reksa Dana. Kendati jumlah investor reksa dana masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia, namun perkembangan reksa dana di tanah air akhir-akhir ini mulai nampak terlihat. Nampaknya, banyak yang mulai ‘tersadar’ bahwa investasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangbiakkan dana. Kendati mengandung risiko, pengembalian yang diperoleh dari investasi juga bisa mengalahkan inflasi. Dan itulah menariknya investasi: *high risk, high return*. Kian besar risikonya, kian besar pula peluang untuk mendulang banyak uang.

Dari definisi tersebut, terdapat 3 komponen penting yang saling terkait dalam reksa dana yaitu:

- a. Kumpulan dana masyarakat

  Reksa dana adalah wadah untuk menghimpun kumpulan dana yang berasal baik dari investor individu maupun lembaga.
- b. Portofolio

  Dana yang terkumpul dari investor tersebut kemudian akan diinvestasikan ke dalam beberapa instrumen investasi (portfolio) semisal saham, obligasi, SBI, dan sebagainya.
- c. Manajer Investasi

  Manajer investasi adalah pihak yang akan mengelola dana milik investor tersebut.

Reksadana adalah produk pasar modal yang dalam pengelolaannya melibatkan beberapa pihak terkait. Investor yang akan membiakkan dananya melalui reksadana akan berhubungan dengan pihak-pihak berikut ini baik secara langsung maupun tidak.

Di reksa dana, dana yang terkumpul dari investor akan dikelola oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Kedua pihak ini akan selalu berhubungan langsung dengan investor reksa dana. Selain Manajer Investasi dan Bank Kustodian, reksa dana juga melibatkan pihak lain yaitu Bapepam & LK, serta perantara pasar modal maupun pasar uang.

Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan.

Risiko dalam investasi saham jauh lebih tinggi, namun saham juga mempunyai potensi tingkat keuntungan yang lebih besar.

Dalam investasi, terdapat dua jenis risiko yaitu risiko sistematik (*systematic risk*) dan risiko tidak sistematik (*unsystematic risk*).

Risiko sistematik mengarah pada risiko pasar yaitu ketidakpastian hasil perolehan investasi yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, perubahan tingkat suku bunga dan kondisi politik. Risiko sistematik dapat mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan.

Contoh dari risiko sistematik terjadi pada saat kondisi perekonomian mengalami resesi atau faktor keamanan dari suatu negara yang mengalami gangguan. Pada keadaan tersebut, perusahaan yang secara fundamental kondisi keuangannya baik dan sehat, harga sahamnya dapat mengalami penurunan yang drastis.

Risiko tidak sistematik mengarah pada faktor risiko pada setiap perusahaan. Contoh dari risiko tidak sistematik adalah skandal keuangan berupa manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga mengakibatkan harga saham perusahaan menjadi jatuh dan investor yang menginvestasikan dananya pada saham perusahaan tersebut mengalami kerugian yang besar.

Risiko sistematik dan risiko tidak sistematik dapat menimbulkan kerugian pada investasi saham yang sering disebut dengan istilah capital loss. Capital loss terjadi pada kondisi harga jual saham lebih rendah dari harga beli saham.

Keuntungan investasi pada saham dapat diperoleh dari capital gain dan dividen. Capital gain terjadi pada kondisi harga jual saham lebih tinggi dari harga beli saham. Dividen merupakan pembagian keuntungan atau laba perusahaan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan ditentukan pada saat pelaksanaan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Perusahaan belum tentu membagikan dividen kepada para pemegang saham, walaupun perusahaan tersebut mencatatkan keuntungan atau laba. Pembagian dividen

tidak dilakukan oleh perusahaan dapat disebabkan oleh karena perusahaan mempunyai rencana untuk melakukan ekspansi usaha yang membutuhkan dana yang besar atau digunakan untuk mengurangi beban utang perusahaan yang besar.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

Satu cara berbisnis investasi adalah reksadana. Investasi reksadana sebenarnya memberikan peluang keuntungan yang sangat menjanjikan namun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi untuk masa depan masih terbilang minim. Jika dilihat dari total keseluruhan jumlah penduduk di Indonesia. Masyarakat yang melakukan investasi reksadana hanya sekitar 0,2% atau 500 ribu jiwa (sekuritas.co.id). Saat ini untuk bisa melakukan investasi reksadana sudah terbilang cukup mudah karena sudah banyak perusahaan reksadana yang sudah meluas ke berbagai wilayah di Indonesia dan juga sudah sangat mudah untuk diakses. Untuk berinvestasi reksadana tidak membutuhkan modal yang besar, modal Rp 100 ribu pun sudah bisa bergabung dengan investasi reksadana. Oleh karena itu OJK (Otoritas Jasa Keuangan) terus melakukan sosialisasi tentang investasi reksadana di kalangan masyarakat. Di Indonesia sendiri terdapat 800 produk reksadana yang dijual (sekuritas.co.id). Sehingga ini semakin memudahkan investor untuk berinvestasi reksadana. Dengan syarat investasi yang semakin mudah dan terjangkau, kini semakin banyak orang yang bisa menjadi investor reksadana. Tidak hanya untuk mereka yang sudah berpenghasilan, pelajar, dan mahasiswa juga bisa menjadi investor. Bagaimana kiat investasi reksadana untuk investor yang baru berstatus pelajar?

Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat bagi mitra maupun bagi institusi pendidikan, yaitu:

1. Bagi peserta
   a. Mendapatkan pemahaman mengenai berinvestasi pada reksadana, mempelajari cara kerja serta potensi keuntungan dan perbedaan risiko dari masing-masing jenis reksadana.
   b. Menumbuhkan kesadaran pelajar untuk berinvestasi dan mempunyai kebiasaan keuangan yang baik sejak dini.
   c. Mempunyai pengetahuan mengenai berinvestasi pada reksadana dan selanjutnya dipraktikkan dengan menjadi investor reksadana, dengan demikian diharapkan para pelajar dapat memperoleh sejumlah uang yang dapat

digunakan sebagai modal usaha sesudah lulus sekolah atau dapat digunakan sebagai modal untuk pengembangan diri.

2. Bagi tim dosen PKM FE Universitas Tarumanagara

   Dosen yang terlibat dalam kegiatan ini dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan membagikannya kepada masyarakat sebagai salah satu wujud tri dharma perguruan tinggi dan sebagai salah satu upaya untuk mendukung program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui pemberian edukasi keuangan kepada masyarakat Indonesia.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 bagian utama: penyusunan materi, pembuatan proposal, pelaksanaan, dan proses pelaporan.

Penyusunan materi dilakukan dengan berdiskusi, bertukar pengalaman dan mencari literatur pendukung mengenai strategi pemilihan investasi di masa new normal dengan menggunakan reksa dana, emas, saham, obligasi, dan bentuk investasi lain.

Pelaksanaan direncanakan akan berlangsung selama setengah hari mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 dimana acara akan berlangsung dalam tahapan pemberian materi, permainan, tanya jawab dan *sharing* mengenai **strategi pemilihan investasi di masa new normal bagi siswa siswi SMK Mutiara Bangsa III.**

BAB IV
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Penyampaian materi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diawali dengan menceritakan kondisi perekonomian negara Indonesia yang mengalami keterpurukan karena adanya wabah pandemic Covid-19. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I tahun 2019 sebesar 5,07%. Sedangkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I tahun 2020 hanya sebesar 2,97%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II dan kuartal III tahun 2020 bahkan mengalami kontraksi. Untuk menggambarkan kondisi perekonomian negara Indonesia kepada peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, disampaikan pula pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang pada awal Januari 2020 masih berada pada kisaran level 6.300. Namun karena adanya wabah pandemic Covid-19, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencapai titik terendah di bawah level 4.000 pada akhir Maret 2020. Kepada peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, disampaikan pula kondisi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS yang sempat melemah di angka Rp 16.600 per Dollar AS.

Sesudah memberikan gambaran mengenai kondisi perekonomian negara Indonesia di masa adanya wabah pandemic Covid-19 yang tentunya berdampak pada dunia investasi di Indonesia, tim penyuluh memunculkan pertanyaan kepada peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu murid-murid kelas XI SMK Mutiara Bangsa III, mengenai apakah investasi masih memungkinkan untuk dilakukan di tengah adanya wabah pandemic Covid-19. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, tim penyuluh menyampaikan tips dalam melakukan investasi. Pertama, dalam berinvestasi di masa adanya wabah pandemic Covid-19, harus cermat dan penuh dengan kehati-hatian dalam memilih instrumen investasi. Kedua, dalam berinvestasi harus melakukan diversifikasi investasi yang disesuaikan dengan profil risiko dari investor. Diversifikasi investasi merupakan penempatan dana investasi pada beberapa instrumen investasi. Diversifikasi investasi perlu dilakukan untuk mengurangi risiko yang dihadapi oleh investor. Terdapat tiga jenis profil risiko dari

investor yaitu 1) tipe konservatif atau sering juga disebut dengan istilah risk averter yaitu tipe investor yang cenderung lebih memilih untuk berinvestasi pada instrumen investasi yang aman, yang tingkat risikonya rendah dan tidak mempermasalahkan tingkat keuntungan yang rendah, 2) tipe moderat yaitu tipe investor yang cenderung lebih berani untuk berinvestasi pada instrumen investasi yang risikonya relatif sedikit lebih besar untuk memperoleh tingkat keuntungan yang lebih besar, tetapi tipe investor ini tetap berhati-hati dalam menentukan instrumen investasi yang dipilih dan tetap membatasi diri dalam berinvestasi pada instrumen investasi yang risikonya relatif lebih besar, 3) tipe agresif atau sering juga disebut dengan istilah risk seeker yaitu tipe investor yang berani berinvestasi pada instrumen investasi yang risikonya besar untuk memperoleh tingkat keuntungan yang besar, tipe investor ini menempatkan sebagian besar dananya pada instrumen investasi yang risikonya besar. Ketiga, melakukan investasi hanya dengan menggunakan “uang dingin”. Yang dimaksud dengan “uang dingin” adalah uang yang tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini perlu diperhatikan oleh investor supaya jika investor berhadapan dengan risiko dalam berinvestasi (misalnya harga saham mengalami penurunan), kerugian tidak menjadi “nyata” dan tidak sampai menganggu keuangan untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Penyampaian materi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan satu per satu instrumen investasi yang ada beserta keuntungan, risiko dan tips dalam berinvestasi pada instrumen investasi tersebut. Penjelasan yang pertama dari instrumen investasi yang disampaikan kepada peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah instrumen investasi saham. Keuntungan dari investasi saham adalah investor memperoleh dividen untuk setiap lembar saham yang dimiliki. Dividen merupakan bagian dari laba atau keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham. Perusahaan yang besar dan mempunyai kondisi fundamental keuangan yang sehat dan kuat biasanya membagikan dividen hingga dua kali dalam satu tahun. Keuntungan yang lain dari investasi saham adalah investor dapat memperoleh capital gain dari selisih keuntungan antara harga jual dan harga beli saham. Capital gain merupakan salah satu unsur yang paling menarik dari investasi saham, karena kenaikan harga saham dapat berkali-kali lipat. Kenaikan harga saham dapat memberikan capital gain

kepada investor saham hingga ratusan persen bahkan dapat mencapai ribuan persen yang sulit untuk dapat diperoleh dari instrumen investasi yang lain.

Selain keuntungan dari investasi saham, tim penyuluh juga memberikan penjelasan mengenai risiko dari investasi saham. Walaupun saham dapat memberikan keuntungan yang tinggi namun pergerakan harga saham yang sangat berfluktuasi dapat berpotensi menimbulkan capital loss bagi investor. Pergerakan harga saham sering terpengaruh oleh isu yang ada. Pada saat Pemerintah Daerah mengumumkan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ketat, harga saham langsung mengalami penurunan yang tajam. Sebaliknya, pada saat hasil pemilihan Presiden dari negara Amerika Serikat diumumkan dan sudah dapat dipastikan, harga saham langsung mengalami penguatan selama beberapa hari berturut-turut. Hal ini dapat menimbulkan kerugian terutama pada investor pemula yang belum begitu mengerti mengenai pasar modal. Risiko yang lain dari investasi saham adalah investor dapat mengalami kerugian jika saham dari emiten mengalami delisting. Delisting merupakan penghapusan pencatatan efek emiten dari bursa saham.

Tim penyuluh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini juga memberikan penjelasan mengenai tips dalam berinvestasi saham. Kepada peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, disampaikan bahwa sangat perlu untuk memperhatikan sektor dari saham yang ingin dibeli, terutama di masa adanya wabah pandemic Covid-19. Untuk sementara, sebaiknya investor menghindari untuk membeli saham dari emiten perusahaan jasa perhotelan dan restoran yang keuangannya sangat terpukul dan tertekan oleh wabah pandemic Covid-19. Sebaliknya, investor dapat membeli saham dari emiten perusahaan consumer goods yang relatif kebal dari wabah pandemic Covid-19. Investor juga sebaiknya memilih saham yang mempunyai kondisi fundamental keuangan yang sehat dan kuat. Investor dapat mengetahui kondisi fundamental keuangan perusahaan dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kondisi fundamental keuangan yang sehat dan kuat, biasanya mempunyai penjualan, laba bersih dan total aset yang mengalami peningkatan selama beberapa tahun terakhir. Selain itu, perusahaan yang mempunyai kondisi fundamental keuangan yang sehat dan kuat ditunjukkan dengan jumlah hutang yang rendah jika dibandingkan dengan jumlah modal perusahaan. Investor juga harus memperhatikan isu yang ada karena pergerakan harga saham sering terpengaruh oleh isu yang beredar. Investor harus

senantiasa memperhatikan berita mengenai pasar dan perusahaan emiten saham agar investor dapat memperoleh dan mengetahui informasi yang paling update mengenai perkembangan seputar bursa saham serta perkembangan seputar perusahaan emiten saham, yang sangat penting dalam pertimbangan pembuatan keputusan investasi saham. Investor juga sebaiknya melakukan investasi pada saham yang likuid dan mempunyai valuasi yang masih murah. Investor dapat mengetahui suatu saham likuid atau tidak dengan melihat volume perdagangan saham tersebut. Semakin besar volume perdagangan suatu saham, maka saham tersebut semakin likuid. Investor dapat mengetahui suatu saham mempunyai valuasi yang murah atau mahal dengan melihat besarnya Price Earning Ratio (PER) dari saham tersebut. Semakin rendah angka dari Price Earning Ratio (PER), maka saham tersebut dapat dikategorikan mempunyai valuasi yang murah.

Penjelasan yang kedua dari instrumen investasi yang disampaikan kepada peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah instrumen investasi obligasi. Keuntungan dari investasi obligasi adalah investor dapat memperoleh pendapatan tetap (fixed income) berupa kupon. Selain itu, investor juga berpotensi memperoleh keuntungan dari penjualan obligasi. Jika suku bunga turun maka harga obligasi di pasar akan naik dan investor dapat memperoleh keuntungan melalui penjualan obligasi. Tim penyuluh juga menyampaikan penjelasan mengenai risiko dari investasi obligasi. Risiko yang pertama dari investasi obligasi adalah risiko gagal bayar. Pada masa adanya wabah pandemic Covid-19, ada banyak perusahaan yang menerbitkan obligasi, tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pemegang obligasi. Ada banyak perusahaan yang kesulitan keuangan sehingga terpaksa menunda pembayaran obligasi yang jatuh tempo. Akibatnya investor sebagai pemegang obligasi mengalami kerugian. Risiko yang kedua dari investasi obligasi adalah risiko pasar. Harga obligasi dapat mengalami penurunan karena kenaikan tingkat suku bunga, kondisi perekonomian yang buruk hingga kondisi politik yang tidak stabil.

Tim penyuluh juga memberikan penjelasan mengenai tips dalam berinvestasi obligasi. Tips yang pertama adalah jika investor ingin menginvestasikan dananya pada obligasi maka obligasi yang diterbitkan oleh negara atau pemerintah dapat dipertimbangkan sebagai instrumen investasi karena risikonya yang relatif lebih rendah. Berbeda dengan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan, ada banyak

perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pemegang obligasi di masa wabah pandemic Covid-19 sehingga risiko dari obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan relatif lebih tinggi. Tips yang kedua dalam investasi obligasi adalah jangan menempatkan seluruh dana investasi pada obligasi. Investasi pada obligasi hanya untuk sebagai diversifikasi investasi, karena obligasi memberikan tingkat pengembalian yang tidak terlalu besar. Selain itu, instrumen investasi obligasi mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang cukup lama. Sehingga jika investor menjual obligasi sebelum masa jatuh tempo dan harga obligasi sedang turun maka investor dapat mengalami kerugian. Tips yang ketiga dalam investasi obligasi terkait dengan tips yang kedua yaitu sebelum masa jatuh tempo, jika tidak terpaksa jangan sampai menjual obligasi pada harga jual (harga pasar) yang lebih rendah dari harga beli. Investor harus sabar menunggu sampai masa jatuh tempo obligasi untuk menghindari kerugian investasi.

Penjelasan yang ketiga dari instrumen investasi yang disampaikan kepada peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah instrumen investasi reksa dana. Keuntungan dari investasi reksa dana adalah kemudahan dalam pengelolaan. Investor tidak perlu repot dan tidak perlu menghabiskan waktu untuk melakukan pengamatan terhadap pasar, karena dana investasi dikelola oleh Manajer Investasi. Keuntungan yang lain dari investasi reksa dana adalah dana awal untuk investasi yang relatif terjangkau. Hanya dengan uang sejumlah Rp 100.000, seseorang sudah dapat melakukan investasi pada reksa dana. Hal ini sangat cocok dan memungkinkan untuk dilakukan oleh para pelajar yang masih berusia muda dan pada umumnya yang masih belum mempunyai penghasilan. Keuntungan berikutnya dari investasi reksa dana adalah investasi pada reksa dana sudah merupakan diversifikasi investasi karena dana milik investor, diinvestasikan oleh Manajer Investasi ke dalam berbagai instrumen investasi seperti instrumen pasar uang, obligasi dan saham. Dana milik investor yang diinvestasikan oleh Manajer Investasi pada instrumen saham bukan hanya satu atau dua saham saja tapi jumlahnya dapat mencapai puluhan saham. Keuntungan lainnya pada investasi reksa dana adalah pertumbuhan hasil investasi reksa dana yang relatif tinggi.

Tim penyuluh juga memberikan penjelasan mengenai risiko dari investasi reksa dana. Risiko dari investasi reksa dana adalah risiko berkurangnya Nilai Aktiva Bersih (NAB). Nilai Aktiva Bersih (NAB) dapat berkurang karena kinerja dari

perusahaan emiten yang sedang mengalami penurunan, kondisi perekonomian yang memburuk serta kondisi politik yang tidak stabil dan panas. Risiko lainnya dari investasi reksa dana adalah risiko likuiditas. Jika aset dalam portofolio reksa dana tidak likuid maka Manajer Investasi akan kesulitan menjual portofolio reksa dana tersebut dalam waktu yang singkat sehingga pembayaran hasil investasi kepada investor reksa dana akan menjadi tertunda.

Tim penyuluh memberikan pula penjelasan mengenai tips dalam berinvestasi reksa dana. Tips yang pertama adalah investor reksa dana harus menetapkan tujuan dari investasi terlebih dahulu. Dengan menetapkan tujuan dari investasi dan mengestimasi waktu yang dibutuhkan untuk investasi maka investor dapat memperkirakan besarnya keuntungan dari investasi yang dapat diperoleh serta mengetahui jumlah uang yang harus disisihkan untuk melakukan investasi. Tips yang kedua adalah investor harus memilih perusahaan Manajer Investasi yang mempunyai reputasi yang baik dan dapat dipercaya untuk menghindari kerugian dari investasi reksa dana. Tips yang ketiga adalah investor reksa dana sebaiknya melakukan investasi secara berkelanjutan agar dapat memperoleh hasil investasi yang maksimal.

Penjelasan yang keempat dari instrumen investasi yang disampaikan kepada peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah emas. Keuntungan dari investasi emas adalah dapat memberikan keuntungan yang cukup tinggi dalam jangka waktu panjang. Pergerakan harga emas cenderung meningkat dalam jangka waktu panjang. Pada saat tingkat inflasi sangat tinggi, harga emas juga akan mengalami kenaikan yang tinggi. Keuntungan yang lain dari investasi emas adalah emas sangat likuid dan mudah untuk dijual.

Tim penyuluh menjelaskan juga mengenai risiko dari investasi emas. Risiko dari investasi emas adalah risiko yang terkait dengan penyimpanan. Dalam berinvestasi pada emas, tempat penyimpanan yang aman harus menjadi prioritas yang utama untuk menghindari kerugian akibat pencurian atau musibah lainnya seperti kebakaran. Dalam jangka waktu yang pendek, investasi pada emas belum tentu dapat memberikan keuntungan, bahkan dapat mengalami kerugian akibat penurunan harga emas.

Tim penyuluh menyampaikan pula penjelasan mengenai tips dalam berinvestasi emas. Dalam berinvestasi pada emas, seorang investor harus terlebih dahulu memperhatikan kondisi ekonomi, politik dan sosial budaya. Pada saat kondisi perekonomian mengalami krisis, harga emas akan melonjak tinggi. Sehingga

pembelian emas sebaiknya dilakukan pada saat perekonomian sedang tidak mengalami krisis atau pada saat perekonomian sedang berada dalam kondisi yang baik. Pada saat kondisi politik tidak stabil dan memanas bahkan mengarah pada kerusuhan yang berkepanjangan dan peperangan, harga emas juga akan mengalami kenaikan yang tinggi.

Untuk menghindari kerugian dan supaya lebih aman, sebaiknya menyimpan emas di Save Deposit Box di bank. Hanya saja untuk dapat memperoleh layanan Save Deposit Box dari perbankan, terdapat biaya sewa yang harus dibayar dan uang jaminan per tahun yang jumlahnya besar. Tips yang lain dalam berinvestasi emas adalah investasi pada emas sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu panjang agar dapat memperoleh keuntungan yang besar.

Penjelasan yang kelima dari instrumen investasi yang disampaikan kepada peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah valuta asing. Keuntungan dari investasi valuta asing adalah seorang investor dapat memperoleh keuntungan dari selisih nilai tukar. Investasi pada valuta asing juga mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi. Seorang investor dapat dengan mudah menjual valuta asing yang dimilikinya di money changer atau di bank. Risiko dari investasi pada valuta asing adalah nilai tukar yang begitu sulit untuk diprediksi. Pada masa terjadinya wabah pandemic Covid-19, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS sempat melemah hingga berada di angka Rp 16.600 per Dollar AS. Namun pada bulan November 2020, pada saat hasil pemilihan Presiden negara Amerika Serikat diumumkan, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS mengalami penguatan hingga mendekati angka Rp 14.000 per Dollar AS.

Tips yang disampaikan kepada peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengenai investasi pada valuta asing adalah seseorang yang melakukan investasi pada valuta asing terutama bagi pemula harus senantiasa belajar dan mencari tahu mengenai investasi valuta asing, pergerakan kurs valuta asing juga harus diamati secara teratur, melakukan pembelian valuta asing hanya di tempat yang resmi yaitu di money changer atau di bank serta membeli dan menjual valuta asing hanya pada momentum yang tepat.

Sesudah penyampaian dan penjelasan materi, kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Terdapat empat orang murid yang mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan oleh empat orang murid tersebut adalah: 1) Apa tips bagi investor pemula yang ingin menginvestasikan uangnya pada saham?, 2) Berapa batas

usia agar dapat berinvestasi pada saham dan persyaratan apa saja yang harus dipenuhi?, 3) Apa yang dimaksud dengan istilah “saham gorengan”, “saham tidur” dan “kolesterol” dari saham?, 4) Investasi apa yang paling aman dan menguntungkan pada saat ini?

Sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, reksadana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke portofolio efek oleh Manajer Investasi. Artinya, reksadana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal. Menghimpun dana dari masyarakat bukan perkara main-main. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara ketat sudah mengatur jenis perusahaan apa saja yang dapat melakukan kegiatan penghimpunan dana, misal seperti bank, asuransi, dana pensiun, pegadaian, *multifinance*, dan pasar modal.

Selama ini, reksadana masih dipandang sebagai produk ekslusif yang hanya diperuntukkan bagi kalangan atas. Hanya saja, masyarakat yang sudah terlanjur memberikan pandangan negatif termasuk pada reksadana yang adalah produk investasi legal, belum lagi banyaknya kasus investasi bodong di Indonesia. Meskipun demikian, reksadana sebagai produk investasi tentunya mengandung resiko. Jika berinvestasi, namun tidak atau kurang mengerti, dikhawatirkan investor menjadi panik pada saat menghadapi kejadian fluktuasi harga.

Dari berbagai informasi dalam penyuluhan yang dikemukakan team penyuluh keuangan, diharapkan siswa siswi SMK Mutiara Bangsa III dapat mengenali kebutuhan dan produk, manfaat dan risiko, serta hak dan kewajibannya sebelum menikmati keuntungan berinvestasi reksadana yang dijelaskan, dengan harapan ke depannya siswa siswi juga dapat menjadi investor reksadana yang sukses.

Dalam tanya jawab dengan siswa siswi di SMK Mutiara Bangsa III, masih membutuhkan banyak hal terkait dengan pembelajaran perihal manajemen investasi, hal ini kami buktikan pada saat penyuluhan keuangan, ternyata siswa siswi memiliki berbagai pertanyaan yang mengarahkan kepada minimnya pengetahuan tentang investasi reksadana. Kehadiran team PKM FEB Untar memberikan wawasan tambahan perihal manajemen investasi terutama terkait dengan materi penyuluhan yaitu pemilihan investasi di masa new normal.

Penyuluhan pada SMK Mutiara Bangsa III memberikan tidak hanya pengetahuan seputar pemilihan investasi seperti reksadana, saham, portfolio namun juga memberikan informasi kepada siswa siswi bahwa dengan modal yang tidak

besar, mereka dapat melakukan investasi reksadana sesuai dengan kemampuan mereka sendiri. Bagaimana mereka dapat belajar melakukan investasi sejak dini sehingga pengetahuan tersebut berguna di masa yang akan datang.

Pembuatan modul ppt yang dirancang sebagai salah satu luaran yang dihasilkan dalam penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan *guidance* singkat perihal investasi reksadana untuk pelajar yang merupakan pemula dalam berinvestasi.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pihak sekolah menyambut baik kehadiran team PKM FEB Untar dengan mengajak seluruh siswa SMK Mutiara Bangsa III untuk mengikuti penyuluhan ini.
2. Modul ppt yang dibagikan kepada siswa siswi SMK Mutiara Bangsa III dan telah dipaparkan dalam penyuluhan mendapat sambutan yang baik berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa siswi.
3. Siswa siswi SMK Mutiara Bangsa III sangat jarang menerima team PKM dari universitas lain yang mau datang dan memberikan penyuluhan seperti yang diberikan oleh team PKM FEB Untar.
4. Kepala sekolah mengharapkan adanya kunjungan lain dengan bentuk yang sama ke sekolah mereka untuk memberikan pembekalan kepada siswa siswi SMK Mutiara Bangsa III yang tidak tertutup hanya untuk kelas XI saja tapi juga dapat diberikan kepada kelas X.

B. Saran

1. Agar dapat diberikan selanjutnya materi yang lebih bersifat kewirausahaan untuk siswa siswi SMK Mutiara Bangsa III.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa siswi SMK Mutiara Bangsa III untuk menghubungi team PKM FEB Untar terkait materi penyuluhan bila ingin bertanya kembali via telepon atau email.

DAFTAR PUSTAKA

Filbert, R. (2017). *Menjadi Tambah Kaya dan Terencana Dengan Reksa Dana.* Penerbit PT Elex Media Komputindo. Jakarta.

Hin, L. T. (2008). Panduan Berinvestasi Saham Edisi Terkini. PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.

Kontan.co.id. (2018). Reksadana masih jadi favorit instrumen penempatan investasi bagi asuransi jiwa. Diperoleh 9 September 2018 dari https:// keuangan.kontan.co.id/news/reksadana-masih-jadi-favorit-instrumen-penempatan-investasi-bagi-asuransi-jiwa

Manurung, A.H. (2008). *Panduan Lengkap Reksa Dana Investasiku.* Penerbit PT Kompas Media Nusantara. Jakarta.

Oei, I. (2009). Kiat Investasi Valas, Emas, Saham. Panduan Praktis Membiakkan Uang Lewat Valas, Emas dan Saham yang Penuh Gejolak. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Pratomo, E.P. dan Nugraha, U. (2009). *Reksa Dana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern.* Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Rudiyanto. (2016). *SERI PANDUAN INVESTASI: Reksa Dana Untuk Pemula.* Penerbit PT Elex Media Komputindo. Jakarta.

Rudiyanto. (2019). Reksa Dana Pahami, Nikmati! PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.

Setianto, B. (2016). *Berinvestasi di Reksa Dana: Mengenal Jenis, Metode Valuasi, Kinerja dan Strategi Seleksi.* Penerbit BSK Capital. Jakarta.

Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Kanisius, Yogyakarta.

Tribunnews.com. (2018). Perkuat komitmen memperluas program literasi keuangan dasar pada anak. Diperoleh 30 Juni 2018 dari http://www.tribunnews.com/bisnis/2018/06/30/perkuat-komitmen-memperluas-program-literasi-keuangan-dasar-pada-anak

Wibowo, A. (2017). Investasi Valuta Asing. CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta.

Widoatmodjo, S. (2004). Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Wijayanto, S. (2015). Strategi Jitu Investasi Obligasi Korporasi. PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.

http://fia.ub.ac.id/rsc/diskusi/materi-pengantar-diskusi-potensi-investasi-reksadana-di-indonesia.html

https://pintarinvestasi.blogspot.com/2014/02/reksa-dana-pengantar-1.html

https://pandjiharsanto.files.wordpress.com/2011/06/e-book-investasi-reksadana-final.pdf

https://tirto.id/apa-dan-bagaimana-investasi-reksa-dana-cg9Z?gclid=EAIaIQobChMIwJvmyorl3QIVVY-PCh16FAmVEAMYAyAAEgKxBvD_BwE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUTIARA BANGSA TIGA
Jl. Jelambar Barat III No. 5B, Telp (021) 5694 0779, 566 5270, 5647 508
Fax : (021) 5694 0780 - Jakarta Barat - www.mutiarabangsa.sch.id

SURAT PERNYATAAN KERJASAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah pihak pertama:

Nama : DANI RAMDANI, S.Pd.

Instansi : SMK MUTIARA BANGSA TIGA

Jl. Jelambar Barat III No. 5B RT 14/RW 11, Jelambar Baru, Kec, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11460

Jabatan : Kepala Sekolah SMK MUTIARA BANGSA TIGA

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta, dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan kesepakatan antara kedua pihak, maka kami selaku pihak mitra bersedia bekerja sama guna membantu tim pengusul dengan dukungan diwujudkan melalui penerimaan kunjungan survei lapangan, penyusunan deksripsi konsep pelaksanaan PKM tersebut.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan dengan sebaik-baiknya demi kepentingan pelaksanaan kegiatan PKM.

Jakarta, 5 Oktober 2020

Kepala Sekolah SMK MUTIARA BANGSA TIGA

YASAN PENDIDIKAN SMK MUTIARA BANGSA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN JAKARTA MUTIARA BANGSA

DANI RAMDANI, S.Pd.

(Nama Lengkap dan Cap Sekolah)

Angket Evaluasi
Penyuluhan Strategi Pemilihan Investasi di Masa New Normal Bagi Siswa-Siswi SMK Mutiara Bangsa III"

Jum'at, 20 November 2020

No.	Pernyataan	rata2
1	Topik penyuluhan menarik	4.16
2	Topik penyuluhan membuka wawasan saya	4.29
3	Saya dapat belajar banyak dari penyuluhan ini	4.31
4	Topik penyuluhan memotivasi saya melakukan perencanaan investasi	4.22
5	Topik penyuluhan sering diselenggarakan di SMK tempat saya menimba ilmu	3.53
6	Pembicara penyuluhan menguasai materi dengan baik	4.18
7	Pembicara penyuluhan menyediakan waktu diskusi	4.22
8	Materi artikel/handout yang dibagikan kepada seluruh peserta berguna	4.13
9	Pembicara penyuluhan menjawab pertanyaan dengan baik	3.98

UNTAR
FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS
UNTAR untuk INDONESIA
STRATEGI PEMILIHAN INVESTASI
DI MASA NEW NORMAL
BAGI SISWA SISWI SMK MUTIARA BANGSA III
Ary Satria Pamungkas
Dosen FEB UNTAR
Herlina Budiono
Dosen FEB UNTAR
Hendra Wiyanto
Dosen FEB UNTAR
Oey Hannes Widjaja
Dosen FEB UNTAR
Jumat,
20 November 2020
09.00 WIB
zoom
Meeting ID : 282 333 0647
Passcode : FEBUNTAR
Pengabdian Kepada Masyarakat
Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara
2020

UNTAR
Universitas Tarumanagara

PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR : 1529-Int-KLPPM/UNTAR/XI/2020

Pada hari ini Senin tanggal 23 bulan November tahun 2020 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D
   Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
   Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
   selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Hertina Budiono, S.E.,M.M
   Jabatan : Dosen Tetap
   Fakultas : Ekonomi
   Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
   Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
   a. Nama : Ary Satria Pamungkas, S.E.,M.M.
      Jabatan : Dosen Tetap
   b. Nama : Hendra Wiyanto, S.E.,M.E.
      Jabatan : Dosen Tetap
   c. Nama : Hannes Widjaya, S.E.,M.M.,M.I.Kom.
      Jabatan : Dosen Tetap
   selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

(1) **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul **"Penyuluhan Strategi Pemilihan Investasi di Masa New Normal bagi Siswa-Siswi SMK Mutiara Bangsa III"**

(2) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.

(3) Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

(1) Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.

(2) Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 9.500.000,- (Sembilan juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.

(3) Pencairan biaya pelaksaaan Tahap I akan diberikan setelah penandatangangan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

(4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.

(5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

(1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama.**

(2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak Oktober-Desember Tahun 2020

Pasal 4

(1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua.**

(2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**

(3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.

(4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

(5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

(1) **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.

(2) Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

(3) *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

(4) Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.

(5) Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.

(6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional.**

(7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, Pihak Kedua wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week.*

(8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.

(9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook,* Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2020**

Pasal 6

(1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook,* Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.

(2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

(1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.

(2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.

(3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama	**Pihak Kedua**
Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D	Herlina Budiono, S.E., M.M

SMK MUTIARA BANGSA TIGA

Jl. Jelambar Barat III No. 5 B Jelambar Baru, Jakarta Barat

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Herlina Budiono

Sebagai

Narasumber

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penyuluhan "Strategi Pemilihan Investasi Di Masa New Normal"

di SMK Mutiara Bangsa Tiga

yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2020

Jakarta, 20 November 2020

Kepala Sekolah,

Dani Ramdani, S.Pd

SMK MUTIARA BANGSA TIGA

Jl. Jelambar Barat III No. 5 B Jelambar Baru, Jakarta Barat

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Ary Satria Pamungkas

Sebagai

Narasumber

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penyuluhan "Strategi Pemilihan Investasi Di Masa New Normal"

di SMK Mutiara Bangsa Tiga

yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2020

Jakarta, 20 November 2020

Kepala Sekolah,

Dani Ramdani, S.Pd

SMK MUTIARA BANGSA TIGA

Jl. Jelambar Barat III No. 5 B Jelambar Baru, Jakarta Barat

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Hendra Wiyanto

Sebagai

Narasumber

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penyuluhan "Strategi Pemilihan Investasi Di Masa New Normal"

di SMK Mutiara Bangsa Tiga

yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2020

Jakarta, 20 November 2020

Kepala Sekolah,

Dani Ramdani, S.Pd

SMK MUTIARA BANGSA TIGA

Jl. Jelambar Barat III No. 5 B Jelambar Baru, Jakarta Barat

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Hannes Widjaya

Sebagai

Narasumber

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penyuluhan "Strategi Pemilihan Investasi Di Masa New Normal"

di SMK Mutiara Bangsa Tiga

yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2020

Jakarta, 20 November 2020

Kepala Sekolah,

Dani Ramdani, S.Pd

Kumpulan Foto Foto Kegiatan

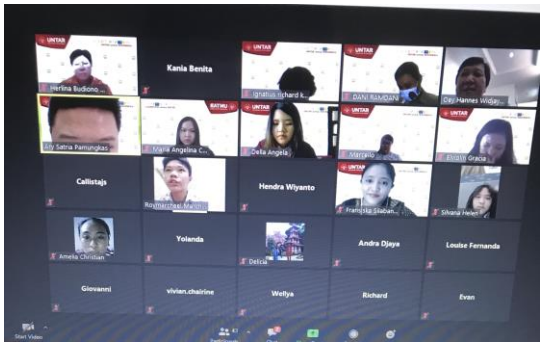

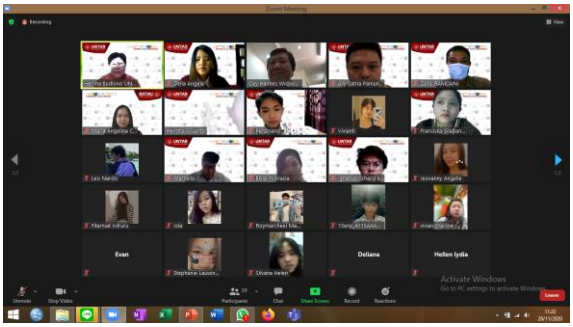

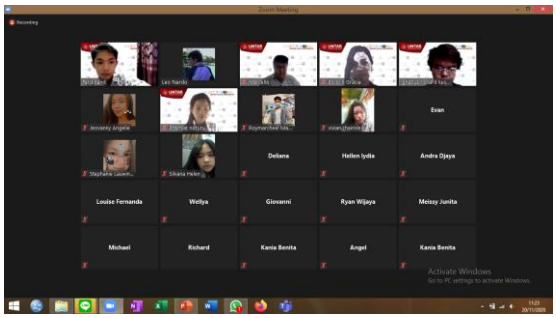

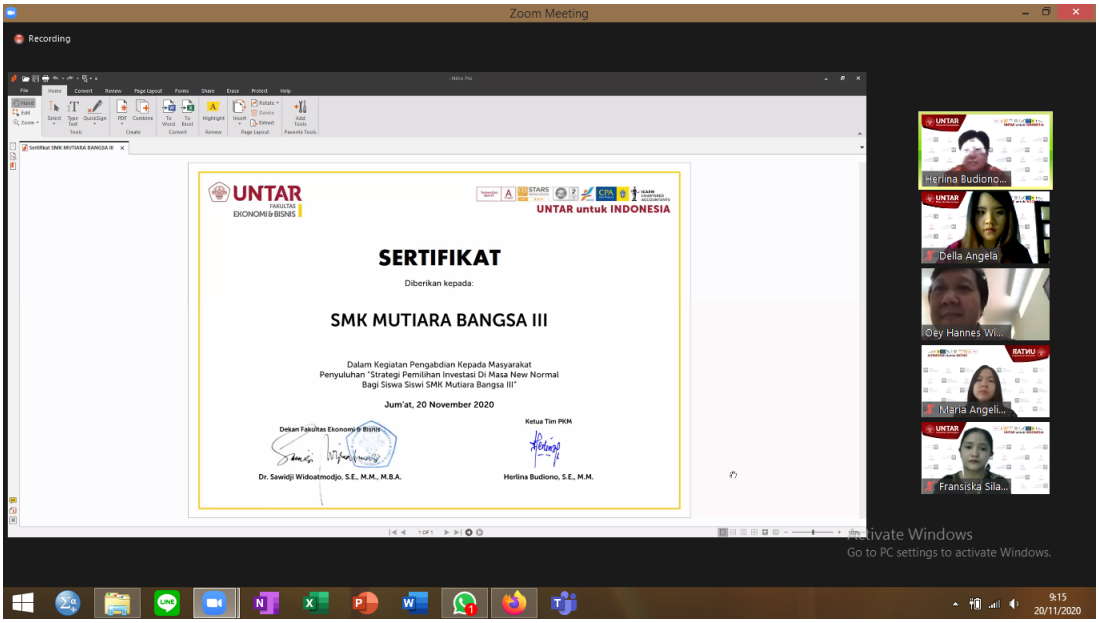

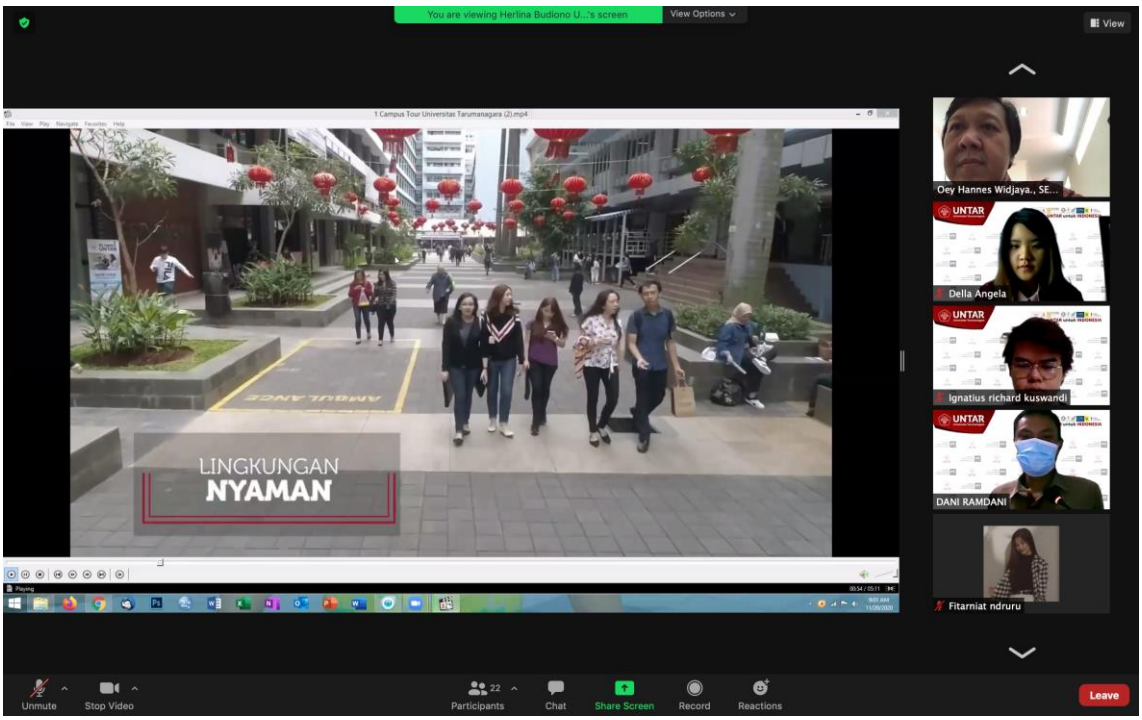
You are viewing Herlina Budiono U...'s screen
View Options
View
LINGKUNGAN
NYAMAN
Oey Hannes Widjaya., SE...
Della Angela
Ignatius richard kuswandi
DANI RAMDANI
Fitarniat ndruru
Unmute
Stop Video
Participants
Chat
Share Screen
Record
Reactions
Leave

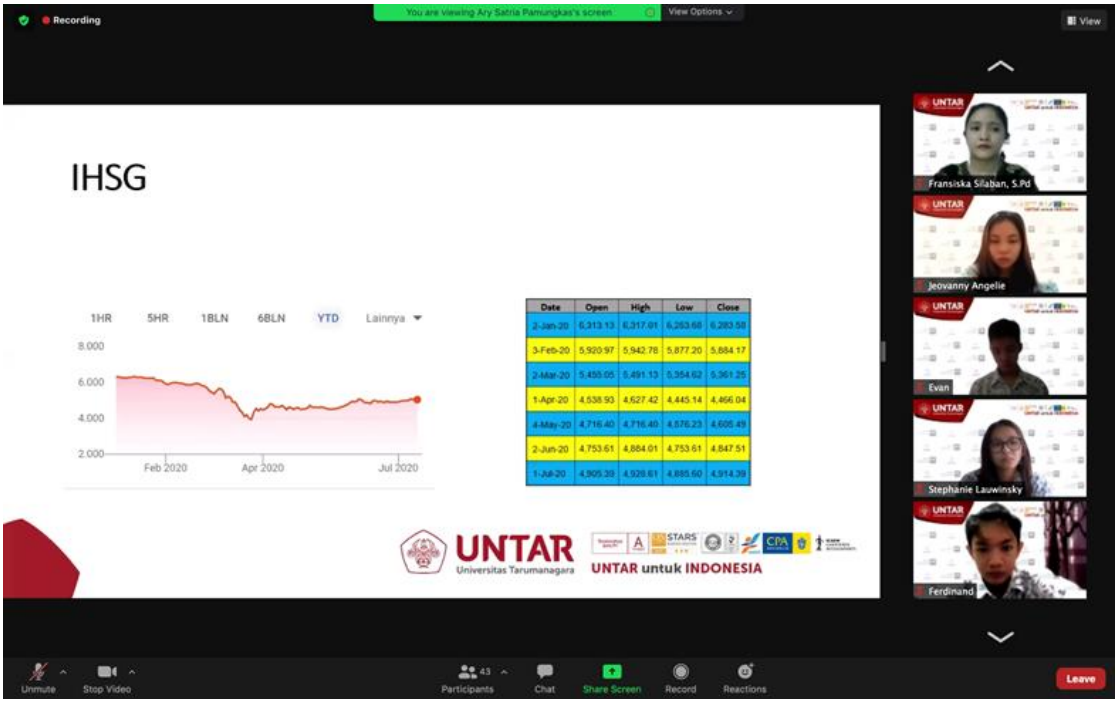
Recording
You are viewing Ary Satria Pamungkas's screen
View Options
View
IHSG
1HR
5HR
1BLN
6BLN
YTD
Lainnya
8.000
6.000
4.000
2.000
Feb 2020
Apr 2020
Jul 2020
Date | Open | High | Low | Close
2-Jan-20 | 6,313.13 | 6,317.01 | 6,253.68 | 6,283.58
3-Feb-20 | 5,920.97 | 5,942.78 | 5,877.20 | 5,884.17
2-Mar-20 | 5,455.05 | 5,491.13 | 5,354.62 | 5,361.25
1-Apr-20 | 4,538.93 | 4,627.42 | 4,445.14 | 4,466.04
4-May-20 | 4,716.40 | 4,716.40 | 4,576.23 | 4,606.49
2-Jun-20 | 4,753.61 | 4,884.01 | 4,753.61 | 4,847.51
1-Jul-20 | 4,905.39 | 4,928.61 | 4,885.60 | 4,914.39
UNTAR
Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA
Fransiska Silaban, S.Pd
Jeovanny Angelie
Evan
Stephanie Lauwinsky
Ferdinand
Unmute
Stop Video
Participants
Chat
Share Screen
Record
Reactions
Leave

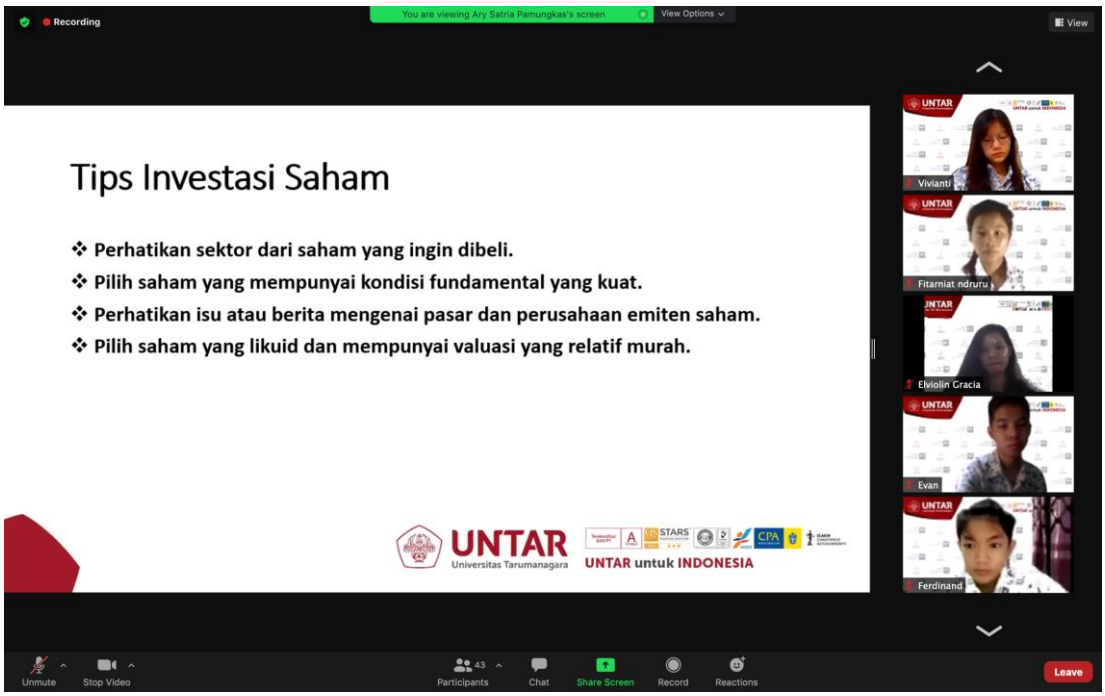
Recording
You are viewing Ary Satria Pamungkas's screen
View Options
View
Tips Investasi Saham
❖ Perhatikan sektor dari saham yang ingin dibeli.
❖ Pilih saham yang mempunyai kondisi fundamental yang kuat.
❖ Perhatikan isu atau berita mengenai pasar dan perusahaan emiten saham.
❖ Pilih saham yang likuid dan mempunyai valuasi yang relatif murah.
UNTAR
Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA
Vivianti
Fitarniat ndruru
Elviolin Gracia
Evan
Ferdinand
Unmute
Stop Video
Participants
Chat
Share Screen
Record
Reactions
Leave

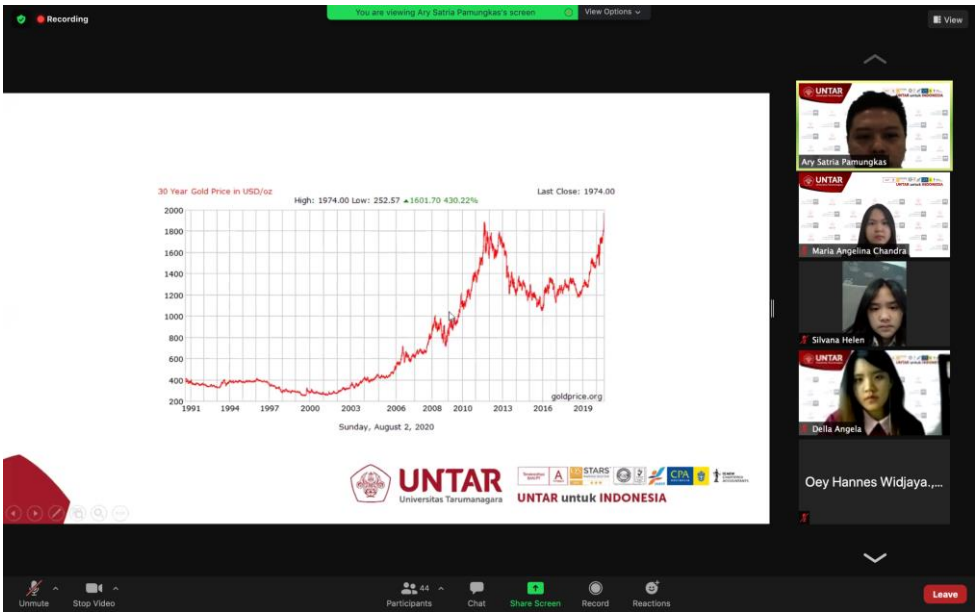
Recording
You are viewing Ary Satria Pamungkas's screen
View Options
View
30 Year Gold Price in USD/oz
High: 1974.00 Low: 252.57 ▲1601.70 430.22%
Last Close: 1974.00
goldprice.org
Sunday, August 2, 2020
UNTAR
Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA
Ary Satria Pamungkas
Maria Angelina Chandra
Silvana Helen
Della Angela
Oey Hannes Widjaya.,...
Unmute
Stop Video
Participants
Chat
Share Screen
Record
Reactions
Leave

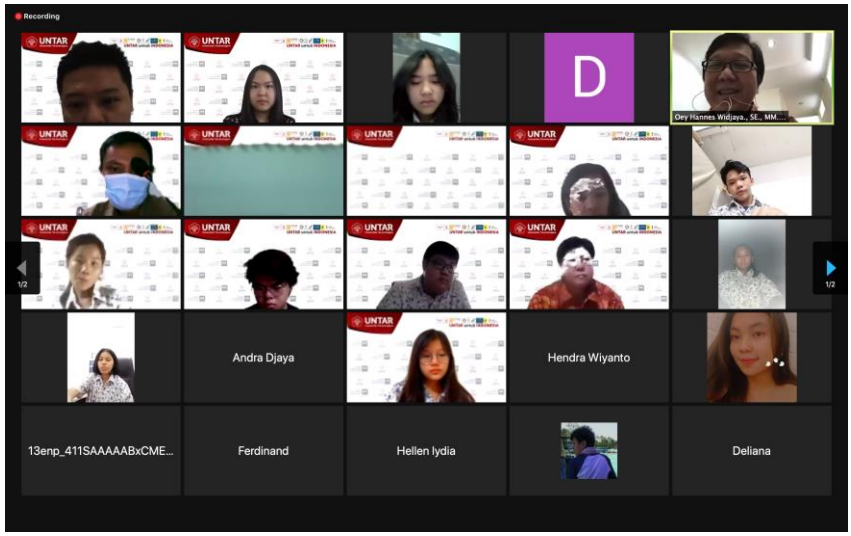
Recording
D
Oey Hannes Widjaya., SE., MM...
Andra Djaya
Hendra Wiyanto
13enp_411SAAAAABxCME...
Ferdinand
Hellen lydia
Deliana

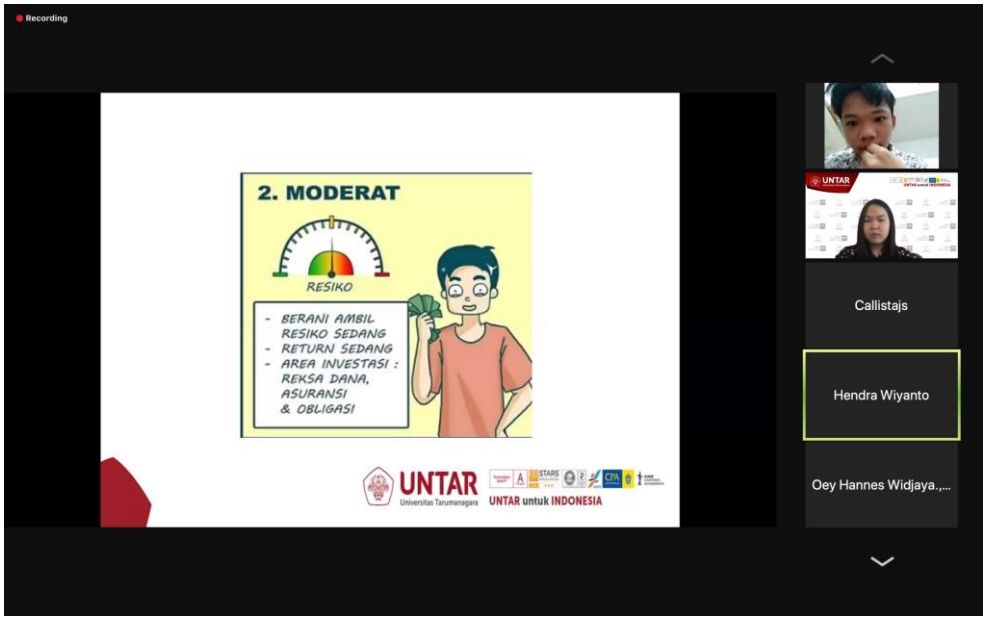
Recording
2. MODERAT
RESIKO
- BERANI AMBIL RESIKO SEDANG
- RETURN SEDANG
- AREA INVESTASI : REKSA DANA, ASURANSI & OBLIGASI
UNTAR
Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA
Callistajs
Hendra Wiyanto
Oey Hannes Widjaya.,...

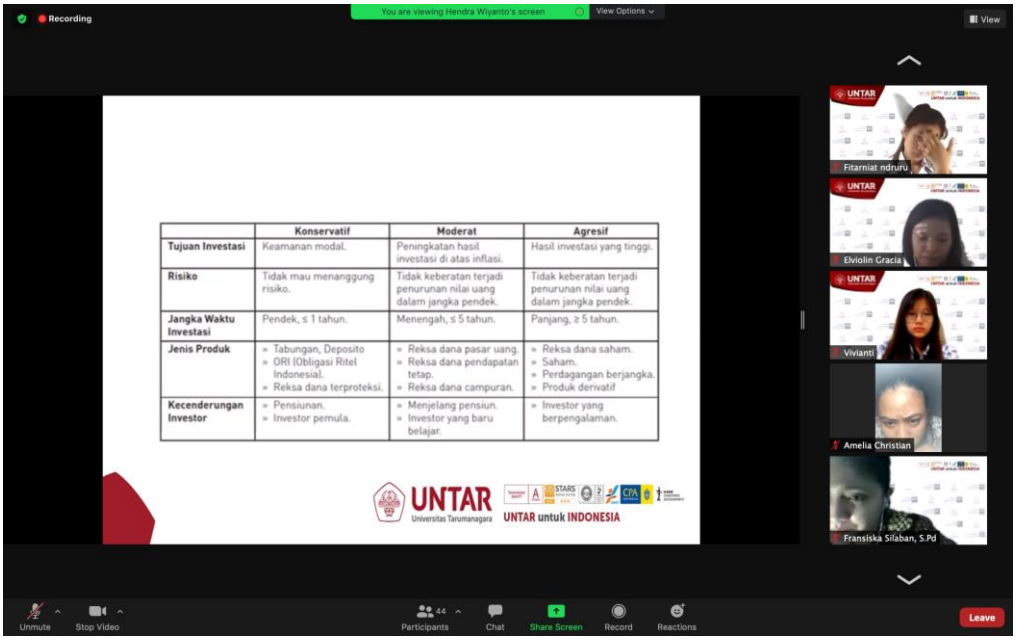
Recording
You are viewing Hendra Wiyanto's screen
View Options
View
Konservatif
Moderat
Agresif
Tujuan Investasi
Keamanan modal.
Peningkatan hasil investasi di atas inflasi.
Hasil investasi yang tinggi.
Risiko
Tidak mau menanggung risiko.
Tidak keberatan terjadi penurunan nilai uang dalam jangka pendek.
Tidak keberatan terjadi penurunan nilai uang dalam jangka pendek.
Jangka Waktu Investasi
Pendek, ≤ 1 tahun.
Menengah, ≤ 5 tahun.
Panjang, ≥ 5 tahun.
Jenis Produk
» Tabungan, Deposito
» ORI (Obligasi Ritel Indonesia).
» Reksa dana terproteksi.
» Reksa dana pasar uang.
» Reksa dana pendapatan tetap.
» Reksa dana campuran.
» Reksa dana saham.
» Saham.
» Perdagangan berjangka.
» Produk derivatif
Kecenderungan Investor
» Pensiunan.
» Investor pemula.
» Menjelang pensiun.
» Investor yang baru belajar.
» Investor yang berpengalaman.
UNTAR
Universitas Tarumanagara
UNTAR untuk INDONESIA
Fitarniat ndruru
Elviolin Gracia
Vivianti
Amelia Christian
Fransiska Silaban, S.Pd
Unmute
Stop Video
Participants
Chat
Share Screen
Record
Reactions
Leave

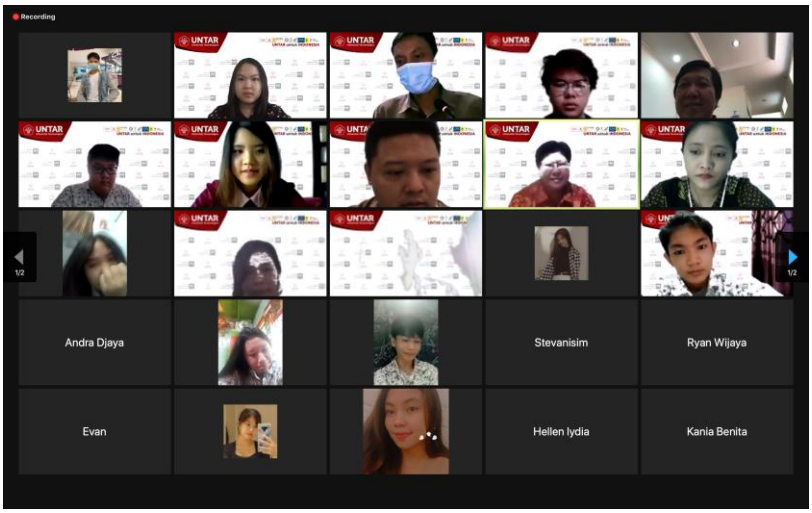
Recording
Andra Djaya
Stevanisim
Ryan Wijaya
Evan
Hellen lydia
Kania Benita

Sertifikat Mahasiswa bantuan

UNTAR
FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

UNTAR untuk INDONESIA

SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

DELLA ANGELA

Sebagai

ANGGOTA TIM PKM

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Penyuluhan "Strategi Pemilihan Investasi Di Masa New Normal
Bagi Siswa Siswi SMK Mutiara Bangsa III"

Jum'at, 20 November 2020

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A.

Ketua Tim PKM

Herlina Budiono, S.E., M.M.

UNTAR
FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

UNTAR untuk INDONESIA

SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

ELVIOLINGRACIA

Sebagai

ANGGOTA TIM PKM

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Penyuluhan "Strategi Pemilihan Investasi Di Masa New Normal
Bagi Siswa Siswi SMK Mutiara Bangsa III"

Jum'at, 20 November 2020

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A.

Ketua Tim PKM

Herlina Budiono, S.E., M.M.

UNTAR
FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

UNTAR untuk INDONESIA

SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

IGNATIUS RICHARD KUSWANDI

Sebagai

ANGGOTA TIM PKM

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Penyuluhan "Strategi Pemilihan Investasi Di Masa New Normal
Bagi Siswa Siswi SMK Mutiara Bangsa III"

Jum'at, 20 November 2020

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A.

Ketua Tim PKM

Herlina Budiono, S.E., M.M.

UNTAR
FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

UNTAR untuk INDONESIA

SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

KANIA BENITA

Sebagai

ANGGOTA TIM PKM

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Penyuluhan "Strategi Pemilihan Investasi Di Masa New Normal
Bagi Siswa Siswi SMK Mutiara Bangsa III"

Jum'at, 20 November 2020

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A.

Ketua Tim PKM

Herlina Budiono, S.E., M.M.

UNTAR
FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

UNTAR untuk INDONESIA

SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

MARIA ANGELINA CHANDRA

Sebagai

ANGGOTA TIM PKM

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Penyuluhan "Strategi Pemilihan Investasi Di Masa New Normal
Bagi Siswa Siswi SMK Mutiara Bangsa III"

Jum'at, 20 November 2020

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A.

Ketua Tim PKM

Herlina Budiono, S.E., M.M.